

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan interpretasi data *well logging* diketahui pola sebaran lapisan batubara di Blok Lawai Timur IUP PT. Budi Gema Gempita termasuk kedalam kategori tidak teratur, garis relatif menerus/melengkung pada elevasi yang berbeda, terdapat fenomena *moshing* dan *splitting* pada lapisan batubara. Arah penebalan lapisan batubara cenderung searah dengan jurus lapisan, yaitu mengarah ke Barat-Timur dan kemiringan lapisan mengarah ke Selatan-Utara.
2. Pola sebaran dan kemenerusan lapisan batubara di daerah penelitian dipengaruhi oleh proses geologi yang berkembang selama proses pengendapan (*syn-depositional*). Perubahan lingkungan pengendapan dari lingkungan *fluvial* ke lingkungan *delta* dan adanya struktur geologi diinterpretasikan berpengaruh terhadap penyebaran, kemiringan dan kemenerusan lapisan batuan di daerah penelitian. Struktur yang ditemukan berupa antiklin asimetris dengan sumbu yang berarah Barat-Timur dengan besar sudut kemiringan lapisan batubara pada sayap antiklin bagian utara 15° - 90° dan pada sayap antiklin bagian selatan adalah 10° - 15° .
3. Pemodelan geologi berbasis data *well logging* dapat divisualisasikan dengan cara menginterpretasikan litologi di *software LogPlot*. Selanjutnya membuat *stratmodel* menggunakan *software Minescape 5.7*. Terakhir mengkorelasikan satu titik bor dengan titik bor lainnya dengan metode korelasi litostratigrafi menggunakan *software CorelDraw*. Melalui pemodelan 2 dimensi tersebut, pola sebaran dan kemenerusan lapisan batubara di daerah penelitian dapat tergambarkan secara lebih akurat. Hasil pemodelan ini dapat digunakan dalam penentuan batas perhitungan cadangan, pengembangan blok penambangan dan perluasan daerah penambangan khususnya di PT. Budi Gema Gempita.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Perekaman *well logging* semakin baik apabila ditambahkan *log caliper* untuk mengetahui kondisi lubang bor pada saat pengukuran.
2. Untuk memastikan keakuratan keberadaan struktur geologi di daerah penelitian sebaiknya dilakukan *mapping* kembali saat telah dilakukan *open pit*.